

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya rasio keuangan yaitu mengenai analisis risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas PT BPR Artha Niaga Finatama (studi kasus laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008–Desember 2010). Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah risiko kredit yang diukur dengan rasio NPL (X), kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (Y), sedangkan objek penelitiannya adalah laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-Desember 2010.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dibahas mengenai analisis risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT BPR Artha Niaga Finatama (Studi kasus laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-Desember 2010).

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2008:11) menjelaskan pengertian penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2009:8) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan."

Implementasi jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan perkembangan risiko kredit sebagai variabel bebas dan tingkat profitabilitas sebagai variabel terikat, tanpa menghubungkan keduanya. Adapun jenis penelitian verifikatif pada penelitian ini adalah untuk membahas mengenai analisis risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT BPR Artha Niaga Finatama (Studi kasus laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-Desember 2010).

Menurut Sugiyono (2009: 1) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam penelitian harus memiliki ciri-ciri keilmuan akan membuat penelitian tersebut menjadi ilmiah, karena penelitian merupakan suatu penyelidikan yang tersusun secara sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis, tentang fenomena-fenomena tertentu, dengan dipandu oleh teori dan hipotesis tentang hubungan yang diduga terjadi antara fenomena tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang sering disebut dengan *explanatory research*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) yang mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.”

Adapun tujuan *explanatory research* adalah berusaha menjelaskan hubungan kausal sekaligus pengujian hipotesis antara dua atau lebih variabel yang diteliti, sehingga pendekatan *explanatory* mampu dengan baik menjelaskan hubungan antar aspek yang diamati dan bukan hanya sekedar deskriptif. Adapun bentuk penelitiannya termasuk ke dalam metode verifikatif, karena menurut Iqbal Hasan (2008:11) bahwa “Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2009:78) menyatakan bahwa, “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada risiko kredit dengan indikator NPL yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dengan indikator ROA

pada PT BPR Artha Niaga Finatama (Studi kasus laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-Desember 2010).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini variabel-variabel ini juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2009:96), menyatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Kerlinger yang dikutip Sugiyono (2009:38) "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari."

Menurut Sugiyono (2008:33) menyatakan bahwa, "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Menurut Sugiyono (2008:33) menyatakan bahwa, "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah risiko kredit dengan indikator NPL (*Non Performing Loan*).
2. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah tingkat profitabilitas dengan indikator ROA (*Return On Asset*).

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Risiko Kredit	Risiko kredit adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, <i>counterparty</i> -nya gagal memenuhi kewajiban kepada bank.	Kredit macet/NPL yaitu pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (Y) Tingkat Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Perhitungan ROA didapatkan dari perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aktiva.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Berbagai Referensi Buku.

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Menurut Malhotra (2007:120-121) mengungkapkan definisi-definisi sumber data, antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal.

Sumber data yang dipakai oleh penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu dokumen, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Laporan Neraca Triwulanan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-	Sekunder	Website Bank Indonesia (Laporan Publikasi BPR)

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
	Desember 2010		
2	Laporan laba/rugi Triwulanan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-Desember 2010	Sekunder	Website Bank Indonesia (Laporan Publikasi BPR)
3	Laporan Kualitas Aktiva Produktif Triwulanan PT BPR Artha Niaga Finatama periode Desember 2008-Desember 2010	Sekunder	Website Bank Indonesia (Laporan Publikasi BPR)

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:108), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama”.

Menurut Lili Adi Wibowo (2010:82) menyatakan bahwa,:

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi tidak hanya berkenaan dengan siapa tetapi juga berkenaan dengan apa yang diteliti.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi berdasarkan unit elementer pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama, yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif sejak PT BPR Artha Niaga Finatama berdiri hingga saat ini.

#### 3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” dan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 131) menyatakan bahwa, ”Sampel adalah sebagian

atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Maka dari itulah peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono (2009: 79) menyatakan bahwa:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT BPR Artha Niaga Finatama, yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif periode Desember 2008-Desember 2010.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009:402) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Menurut Sugiyono (2009:402) “Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data* ke pada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data”.

Menurut Sugiyono (2009:402) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa “Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.” Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain mengenai perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

### **3.2.6 Rancangan Analisis Data**

#### **3.2.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.

2. Analisis deskriptif terhadap risiko kredit dengan melakukan perhitungan nilai NPL.
3. Analisis deskriptif terhadap tingkat profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai ROA.
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dengan indikator NPL terhadap tingkat profitabilitas dengan indikator ROA.

### 3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai risiko kredit (variabel X) dan tingkat profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Menghitung risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterparty*-nya gagal memenuhi kewajiban kepada bank (Masyhud Ali, 2006:199). Kredit macet/NPL yaitu pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjikan. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet (Lukman Dendawijaya, 2005:85).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bernasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (\text{Lukman Dendawijaya, 2005:82})$$

b. Menghitung profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2008:52). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Lukman Dendawijaya, 2005:120).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (\text{Lukman Dendawijaya, 2005:118})$$

### 3.2.6.3 Rancangan Analisis Data

Setelah diperoleh data mengenai NPL dan ROA, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (NPL) dan variabel Y (ROA). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar nilai ROA jika NPL berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu

variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Menurut Sugiyono (2009:270), menyatakan bahwa “Analisis regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen”. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara risiko kredit sebagai variabel X terhadap tingkat profitabilitas sebagai variabel Y. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

Sugiyono (2009:270)

$\hat{Y}$  = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

n = banyak sampel

#### 3.2.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Pengujian terhadap statistik yang telah dikemukakan, penulis menggunakan statistik uji regresi linier sederhana. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “risiko kredit berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas”, maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan  $b$  memiliki tanda negatif (-), maka hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan  $b$  memiliki tanda positif (+), maka hipotesis yang diajukan ditolak.

